

## PENGARUH LIABILITAS JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK

Grace Sriati Mengga, Althon K Pongtuluran, Jekson Samaa

Universitas Kristen Indonesia Toraja

E-mail : [gea\\_gsm@yahoo.com](mailto:gea_gsm@yahoo.com), [althonpongtuluran1@gmail.com](mailto:althonpongtuluran1@gmail.com), [jeksonsamaa64@gmail.com](mailto:jeksonsamaa64@gmail.com)

Alamat: Jl. Jenderal Sudirman No.9, Bombongan, Kec. Makale, Kabupaten Tana Toraja,  
Sulawesi Selatan 91811

Korespondensi penulis : [gea\\_gsm@yahoo.com](mailto:gea_gsm@yahoo.com)

### Abstrak

Pengaruh liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang terhadap profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Perusahaan biasanya lebih mengutamakan menggunakan hutang dibanding ekuitas sebagai sumber dana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari. Metode penelitian adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ditemukan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan melalui uji simultan ditemukan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh bersama-sama terhadap profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

**Kata kunci:** Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, Profitabilitas

### Abstract

*The effect of short-term liabilities and long-term liabilities on profitability at PT Astra Agro Lestari Tbk. Companies usually prefer to use debt rather than equity as a source of funds. This study aims to determine the effect of short-term debt and long-term debt on profitability at PT. Astra Agro Lestari Tbk. The type of data used is secondary data obtained from the financial statements of PT. Astra Agro Lestari. The research method is multiple linear regression analysis. The results of the study found that short-term debt and long-term debt had no effect on profitability and through simultaneous tests it was found that short-term debt and long-term debt had a joint effect on profitability at PT. Astra Agro Lestari Tbk.*

**Keywords:** Short Term Debt, Long Term Debt, Profitability

### PENDAHULUAN

Pada era 5.0 persaingan diberbagai sektor sangat tinggi, oleh karena itu perusahaan harus mampu menjaga kelangsungan usahanya. Kemampuan perusahaan untuk menjaga kelangsungan

---

Received Januari 30, 2023; Revised Februari 12, 2023; Accepted Maret 15, 2023

\*Corresponding author, e-mail [gea\\_gsm@yahoo.com](mailto:gea_gsm@yahoo.com)

usahanya sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan harus mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya meskipun dalam kondisi ekonomi yang tidak dapat diprediksi. Kelangsungan hidup perusahaan terkait dengan skala kinerjanya, risiko kebangkrutan terjadi jika perusahaan gagal mempertahankan standar kinerjanya. Pada Bursa Efek Indonesia terdapat banyak perusahaan yang terdaftar salah satunya adalah PT Astra Agro Lestari Tbk. Perusahaan ini bergerak di bidang management bahan-bahan perkebunan salah satunya adalah perkebunan kelapa sawit. Perusahaan ini merupakan produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia dan juga perusahaan ini memiliki luas area 297.011 hektar yang terbesar di pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Perusahaan yang sedang berkembang ataupun mengalami pertumbuhan tidak hanya dilihat dari perkembangan gedung saja, karena bisa saja perusahaan tersebut membiayai ekspansi melalui utang perusahaan. Jika kita melihat dari sisi laporan keuangan bisa saja perusahaan tersebut baik atau buruk.

(Widarjo dan Setyawan, 2009) berpendapat bahwa informasi yang disajikan lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan karena pelaporan keuangan sangat berguna dalam mendukung pengambilan keputusan yang benar. Tentu saja, laporan keuangan ini dapat digunakan oleh pihak internal dan eksternal sebagai panduan untuk menilai apakah perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik atau dalam kesulitan keuangan yang parah atau *financial distress*.

Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang merupakan salah satu sumber daya yang paling penting dalam setiap jenis usaha baik itu usaha mikro, kecil dan menengah. Perusahaan biasanya lebih mengutamakan menggunakan hutang dibanding ekuitas sebagai sumber dana. Hutang jangka pendek merupakan segala pembiayaan yang akan dibayar kembali dalam 12 bulan berjalan (1 tahun). Hutang dapat dilunasi ketika perusahaan memenuhi kewajibannya untuk menyerahkan aset atau layanan kepada pihak lain. Dalam hal ini pelunasan utang hanya akan terjadi jika terjadi pengalihan harta kepada pihak lain. Sebuah perusahaan dapat melunasi hutangnya dengan membayar dividen, tetapi hanya dividen tunai, karena mengumumkan dividen tunai jelas merupakan kewajiban. Hal ini karena perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar tunai di masa depan, sehingga membayar dividen tunai dapat dipandang sebagai pelunasan hutang.

Selain hutang yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan, masalah profitabilitas juga penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dan suatu perusahaan harus selalu dalam keadaan menguntungkan karena tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk

memutar modalnya sendiri. Sehingga para pemilik perusahaan akan selalu berusaha dalam meningkatkan kinerja untuk mendapatkan keuntungan, hal tersebut disadari karena keuntungan sangat perlu dalam kemajuan suatu perusahaan.

Profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga merupakan ukuran efektivitas pengelolaan suatu perusahaan. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Bisnis yang sangat menguntungkan cenderung meminjam lebih sedikit daripada bisnis yang kurang menguntungkan. Hal ini karena perusahaan besar dapat melakukan sebagian besar pendanaan yang mereka butuhkan sendiri.

Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus dapat mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan pendanaan eksternal yaitu debt equity agar supaya perusahaan dapat menguntungkan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus dapat mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan pendanaan eksternal yaitu debt equity agar perusahaan selalu dapat menguntungkan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Hutang**

Hutang atau Liabilitas adalah kewajiban yang harus dibayar pada saat jatuh tempo, dan semakin tinggi pendapatan atau kewajiban, semakin tinggi profitabilitas yang diharapkan perusahaan. Kebalikannya juga semakin rendah akibat atau hutang maka semakin rendah tingkat profitabilitas yang di harapkan oleh perusahaan. Utang adalah bentuk modal yang diperoleh dari bank dan lembaga keuangan.

Dari beberapa para ahli yang mengemukakan tentang hutang dapat di simpulkan bahwa hutang adalah kewajiban yang harus di lunasi perusahaan dalam waktu tertentu baik itu hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek.

Hutang jangka pendek adalah pinjaman yang jangka waktunya paling lama 1 (tahun) dan akan jatuh tempo apabila lebih dari satu tahun. Hutang jangka pendek memiliki beberapa jenis diantaranya hutang dagang, hutang wessel atau promes, beban yang masih harus dibayar, hutang deviden dan hutang deposit pelanggan (Munawir, 2016).

Utang jangka panjang adalah perjanjian antara peminjam dan kreditur dimana pemberi pinjaman setuju untuk memberikan kredit dalam jumlah terbatas dan peminjam setuju untuk melakukan

pembayaran berkala termasuk bunga dan pokok (Sartono, 2008). Hutang jangka panjang akan dibayar (jatuh tempo) dalam waktu yang cukup lama biasanya jangka waktu yang diberikan kepada peminjam untuk melunasi kewajibannya lebih dari 1 (satu) tahun. Hutang ini terdiri dari hutang hipotek dan obligasi.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran efektivitas manajemen perusahaan, biasanya ditunjukkan dengan pengembalian dari penjualan dan investasi (Kasmir, 2013). Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen yang dihasilkan menunjukkan semakin baik pihak manajemen dalam mengelola perusahaan. Menurut (Jumingan, 2018), profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Rate of return* adalah untuk mengukur efektivitas pengelolaan perusahaan secara keseluruhan, yang ditunjukkan dengan tingkat keuntungan yang dicapai dalam hal penjualan atau investasi.

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Rasio profitabilitas atau biasa disebut rasio rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan/mendapatkan laba dalam periode yang sudah ditentukan perusahaan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, ketika berusaha mendapatkan keuntungan yang besar dalam perencanaan dan realisasi, manajer harus mengambil berbagai langkah seperti menjaga biaya produksi dan operasi serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan. Untuk melihat kondisi profitabilitas sebuah perusahaan terdapat beberapa ukuran yang bisa dipakai di antaranya: *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity*.

### **Hubungan Hutang dengan Profitabilitas**

Beberapa pendapat mengemukakan bahwa hutang itu mempunyai resiko. Semakin tinggi hutang perusahaan maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diharapkan perusahaan atau semakin besar penggunaan hutang maka semakin besar pula kewajiban yang harus di miliki perusahaan.

(Suaryana, 2006) menyatakan bahwa peningkatan hutang mempengaruhi besar kecilnya keuntungan perusahaan. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. Profitabilitas didahulukan saat membayar kewajiban ini. DER berhubungan negatif dengan profitabilitas karena *debt-to-equity ratio* (DER) yang lebih tinggi mengurangi kemampuan

perusahaan untuk mencapai profitabilitas. Jadi jika pinjaman/utang mengalami perubahan maka profitabilitas suatu perusahaan juga akan berubah. Tetapi perubahan tersebut mempunyai dua sisi yaitu yang pertama: jika naiknya utang maka akan naik profitabilitas suatu perusahaan dan sebaliknya jika hutang menurun maka akan menurun pula profitabilitasnya dan yang kedua: Jika naiknya hutang akan menurunkan profitabilitas dan turunnya hutang akan menaikkan profitabilitas.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Di mana data ini berupa laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk yang di publikasi melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **Hutang jangka pendek**

Utang jangka pendek dapat diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR). Rasio likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa ada terlalu banyak uang tunai untuk memenuhi permintaan. *Current Rasio* dapat di hitung dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Current Rasio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### **Hutang jangka panjang**

Utang jangka panjang dapat dihitung dengan menggunakan debt to asset ratio (DAR), yang menggambarkan rasio leverage yang digunakan untuk menilai rasio total utang terhadap total aktiva. Dengan kata lain, tingkat utang perusahaan memengaruhi manajemen asetnya, sehingga rasio utang terhadap aset dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt To Asset Rasio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

### **Profitabilitas**

**Profitabilitas** adalah perubahan kinerja laba perusahaan setelah dikurangi pajak dari seluruh **aktiva** atau modal yang dimiliki. **Rasio** laba yang digunakan adalah Return **on Assets** (ROA). **Pengembalian aset** adalah total **aset** yang dipakai oleh perusahaan. Rasio ini didasarkan pada tingkat aset atau ROA tertentu yang dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Analisis regresi linear berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda.

Berikut adalah model regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Return on Asset (ROA)

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Hutang jangka pendek

X<sub>2</sub> = Hutang jangka panjang

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi dari X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi dari X<sub>2</sub>

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam menentukan dampak kewajiban jangka pendek dan jangka panjang terhadap profitabilitas menggunakan prosedur regresi linier sederhana menggunakan program Software Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Berikut adalah hasil analisis regresi berganda:

**Tabel 1.**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.274	.076		3.588	.009
	Hutang jangka pendek	-.046	.014	-.762	-3.300	.013
	Hutang jangka panjang	-.427	.226	-.436	-1.888	.101

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian perhitungan pada Tabel 4.5 diperoleh nilai konstanta (a): 0,274, koefisien regresi berturut-turut adalah b<sub>1</sub>: -0,046 dan b<sub>2</sub> : -0,27. Dari angka-angka ini, kita dapat membuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,274 - 0,046X_1 - 0,27X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut, maka hasil regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Persamaan regresi berganda di atas memberikan nilai konstanta sebesar 0,247. Artinya

pada saat utang jangka pendek dan jangka panjang konstan atau sama dengan 0 maka nilai profitabilitasnya adalah 0,247

- b. Nilai koefisien regresi utang jangka pendek sebesar -0,046 menunjukkan bahwa utang jangka pendek berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Artinya, peningkatan 1 unit utang jangka pendek menurunkan profitabilitas sebesar -0,046, dan jika term Debt dikurangi 1 unit, maka profitabilitas akan dinaikkan sebesar -0,046.
- c. Koefisien regresi utang jangka panjang sebesar -0,427 memperlihatkan bahwa utang jangka panjang berdampak negatif terhadap profitabilitas. Artinya kenaikan 1 satuan utang jangka panjang menurunkan profitabilitas sebesar -0,427, dan jika utang Hutang berkurang 1 satuan maka profitabilitas akan meningkat sebesar -0,427.

**Uji T**

**Tabel 2**  
**Uji Signifikan Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.274	.076		3.588	.009
	Hutang jangka pendek	-.046	.014	-.762	-3.300	.013
	Hutang jangka panjang	-.427	.226	-.436	-1.888	.101

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Pada tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa output SPSS untuk hasil koefisien, utang jangka pendek sebesar -3.300 dan utang jangka panjang sebesar -1.888. Tingkat signifikansi dengan menggunakan 5% atau 0,05 pada rumus T tabel adalah:

$$T_{\text{tabel}} = \frac{a}{2} : n - k - 1 \text{ Dimana : } a = \text{Konstanta}$$

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variable bebas

$$T_{\text{tabel}} = \frac{a}{2} : n - k - 1 = \frac{0,05}{2} : 10 - 2 - 1$$

$$= 0,025 : 7 = 2,316462$$

Maka  $T_{\text{tabel}}$  adalah 2,36462. adapun pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ , maka diterima
- b) Jika  $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$  maka hipotesis ditolak

- c) Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka hipotesis ditolak
- d) Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka hipotesis diterima

1. Pengaruh hutang jangka pendek terhadap profitabilitas

Berdasarkan kriteria ditariklah sebuah kesimpulan bahwa:

Nilai  $T_{\text{hitung}} -3,300 < T_{\text{tabel}} 2,36462$  maka hipotesis diterima

Nilai  $\text{sig} 0,013 < 0,05$  maka hipotesis diterima

Jadi dapat disimpulkan hutang jangka pendek ( $H_1$ ) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

2. Pengaruh hutang jangka panjang terhadap profitabilitas

Berdasarkan kriteria ditariklah sebuah kesimpulan bahwa:

Nilai  $T_{\text{hitung}} -1,888 < T_{\text{tabel}} 2,36462$  maka hipotesis ditolak

Nilai  $\text{sig} 0,101 > 0,05$  maka hipotesis ditolak

Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak atau hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

**Uji signifikansi Simultan (Uji F)**

**Tabel 3**  
**Uji Signifikansi Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.020	2	.010	6.253	.028 <sup>b</sup>
	Residual	.011	7	.002		
	Total	.031	9			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Hutang jangka pendek, Hutang jangka panjang

Berdasarkan hasil uji SPSS tersebut, diketahui bahwa  $F_{\text{hitung}}$  yang diperoleh adalah sebesar 6,253 sedangkan  $F_{\text{tabel}}$  dapat diperoleh dengan mencari  $d_{f1}$  dan  $d_{f2}$ .

$$d_{f1} = k - 1 \quad \text{dan} \quad d_{f2} = n - k$$

Dimana : k : Jumlah variabel

n : Jumlah sampel

Maka  $d_{f1} = k - 1 = 3 - 1 = 2$

$$d_{f2} = n - k = 10 - 3 = 7$$

$$a = 5\% = 0,05$$

Hasil diperoleh untuk  $F_{\text{tabel}}$  adalah 2:7 sebesar 4,74 maka diperoleh keputusan sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka hipotesis diterima



- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak
- c. Jika  $sig > 0,05$  maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh
- d. Jika  $sig < 0,05$  maka hipotesis diterima atau berpengaruh

Jadi jelas dari hasil yang diperoleh diatas  $F_{hitung} 6,253 > F_{tabel} 4,74$  dan  $sig 0,028 < 0,05$  maka hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas

### 1. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

**Tabel 4**  
**Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801 <sup>a</sup>	.641	.539	.03983	1.758

a. Predictors: (Constant), Hutang jangka pendek, Hutang jangka panjang

c. Dependent Variable: Profitabilitas

Pada Tabel tersebut, diperoleh nilai  $r^2$  (koefisien determinasi) sebesar 0,539 yang artinya pengaruh variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap variabel dependen profitabilitas sebesar 53% dan sisanya 47% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh hutang jangka pendek terhadap profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk.**

Pada hasil uji secara parsial tidak ditemukan adanya pengaruh positif dari hutang jangka pendek terhadap profitabilitas. Hasil ini diperoleh berdasarkan uji T dimana  $T_{hitung}$  yang diperoleh sebesar -3,300 dan  $T_{tabel}$  sebesar 2,36462 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau dalam nilai pecahan 0,05. Berdasarkan perhitungan tersebut nilai  $T_{hitung} -3,300 > T_{tabel} 2,36462$ , maka dapat dinyatakan bahwa hutang jangka pendek tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Lianto MH (2017) dan Waworga (2019) bahwa hutang memiliki berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2017) menunjukkan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

#### **Pengaruh hutang jangka panjang terhadap profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk.**

Pada hasil uji secara parsial ditemukan tidak adanya pengaruh hutang jangka panjang terhadap profitabilitas. Hasil ini diperoleh berdasarkan uji T dimana  $T_{hitung}$  yang diperoleh sebesar -1,888 dan  $T_{tabel}$  sebesar 2,36462 dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau dalam nilai pecahan 0,05. Berdasarkan perhitungan tersebut nilai  $T_{hitung} - 1.888 > T_{tabel} 2,36462$ , maka dapat dinyatakan bahwa hutang jangka panjang tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2017), yang menemukan bukti bahwa hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Serta penelitian yang dilakukan Hikmah (2017) bahwa profitabilitas dipengaruhi secara parsial oleh hutang jangka Panjang.

#### **Pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk.**

Berdasarkan hasil uji secara simultan, ditemukan adanya pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas. Hasil ini diperoleh berdasarkan hasil uji dimana  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 6,253 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4,74 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau dalam nilai pecahan 0,05. Berdasarkan perhitungan tersebut nilai  $F_{hitung} 6,253 > F_{tabel} 4,74$ , maka dapat dinyatakan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang ditemukan oleh Maulana (2017) dan Hikmah (2017) profitabilitas secara bersama-sama dipengaruhi oleh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Secara parsial hutang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk.
2. Secara parsial hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

3. Secara parsial simultan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk

#### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan ditemukannya Variabel Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang secara Bersamaan Mempengaruhi Profitabilitas PT Astra Agro Lestari Tbk, maka diharapkan bagi para investor yang akan berinvestasi mempertimbangkan variabel-variabel tersebut untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dan sebagai bahan evaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melihat lebih dekat permasalahan yang dihadapi, termasuk menambahkan variabel lain yang diyakini dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Hikmah, R. N. (2017). *Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT Unilever Indonesia Tbk*.
- Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Ketiga)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lianto MH, N. (2017). Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Panin Syariah Tahun 2013-2016). *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 1–95.
- Ma'wa, N. J., & Alwi. (2020). Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Lippo Karawaci Tbk Tahun 2009-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi STIE BIMA*, 5(3), 104–112. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14287>
- Maulana, Z., & Safa, A. F. (2017). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk. *Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 44–48. <https://core.ac.uk/download/pdf/327252061.pdf>
- Munawir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keem)*. Liberty.

- Nuh, M., & Hamizar. (2013). *Intermediate Accounting*. CV Fajar.
- Parera, J. R. (2017). Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Pada Hotel Grand Abe Di Jayapura. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 8(1), 55–63.
- Pratiwi, W. A., & Utiyati, S. (2018). Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang & Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 7(5), 1–16.
- Rosita, M., & Gantino, R. (2017). Pengaruh Utang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1243–1260. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i1.6729>
- Rudianto. (2008). *Pengantar Akuntansi*. Erlangga.
- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Sjadzali, M. (2002). *Keuangan dan Manajemen* (Edisi Pert). BPFE.
- Suaryana, A. (2006). Pengaruh Pemoderasi Pertumbuhan Laba Terhadap Hubungan Antara Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio dengan Profitabilitas pada Perusahaan Perbank yang Terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta. *Ekonomi, Universitas Udayana, Bali*.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kalitatif*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan*. Ekonisa.
- Trilaksono, A., & Hariadi, S. (2022). Perbandingan Pengaruh Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Transportasi Sebelum dan Selama Pandemi COVID 19. *Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 351–370.
- Waworga, M. N. (2019). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di BEI pada Tahun 2012-2017. *Manajemen Dan Bisnis*, 4(3).
- Widarjo, W., & Setyawan, D. (2009). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Bisnis Dan Akuntansi*, 11.